

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Motivasi menurut (Oemar Hamalik 2009 hlm 173) adalah perubahan energi dalam diri seseorang berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Sedangkan menurut (Hamzah B. Uno 2011 hlm 23) motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar dalam kekuatan yang mendorong siswa melakukan suatu tingkah laku untuk mencapai tujuan. Indikator motivasi dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Ciri-ciri motivasi pada diri siswa menurut (Sardiman 2009 hlm 83) menjelaskan: 1) Tekun menghadapi tugas, 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, 6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal. Maka berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Optimalisasi penggunaan buku teks oleh guru menggunakan Teori literasi baca tulis perpustakaan. Menurut Ferguson literasi perpustakaan (*Library Literacy*) yaitu kemampuan lanjutan untuk bisa mengoptimalkan literasi perpustakaan yang ada. Maksudnya, pemahaman tentang keberadaan perpustakaan sebagai salah satu akses mendapatkan informasi. Pemanfaatan buku teks oleh guru penting, karena berperan tidak hanya sebagai sumber, tetapi juga sebagai media pembelajaran, sarana untuk penyampaian materi, penyedia instrumen evaluasi, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Melalui buku teks, siswa diharapkan mampu mempelajari fakta, konsep, prinsip, teori, dan gagasan inovatif lainnya pada tingkat ingatan, serta menerapkannya secara efektif dalam pemecahan. Hal ini karena pada era globalisasi

seperti saat ini diperlukan pengetahuan dan keanekaragaman keterampilan agar siswa mampu memberdayakan dirinya untuk menemukan, menafsirkan, menilai dan menggunakan informasi, serta melahirkan gagasan kreatif untuk menentukan sikap dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemanfaatan buku teks secara optimal dengan strategi yang efektif melalui berbagai metode pengajaran, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil penelitian menurut guru kelas tinggi (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6) di SD Negeri Kecamatan Bojongloa Kaler ternyata masih ada kesenjangan. Ditemukan bahwa masih ada sebagian guru di SD Negeri Kecamatan Bojongloa Kaler yang belum secara optimal menggunakan referensi buku teks untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas, masih ada sebagian guru yang hanya menggunakan satu sumber referensi saja yakni buku guru tanpa ada buku pegangan dari sumber yang lain. Tentunya hal ini menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Buku teks juga tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, media belajar yang dapat mendampingi guru dengan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Penyebab rendahnya motivasi belajar siswa diantaranya guru kurang menggunakan dan membaca buku teks, relevansi yang dibaca dengan yang akan diajarkan berbeda, jumlah buku yang dibaca oleh guru masih kurang, judul buku yang dibaca oleh guru terbatas, dan kemampuan membacanya rendah. Oleh sebab itu pemilihan dan penggunaan buku teks harus dipertimbangkan agar memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses pembelajaran. Buku yang dipilih harus buku yang memiliki standar kualitas yang baik yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Solusi yang baik yaitu guru harus mengoptimalkan buku teks dengan menambah jumlah referensi buku yang dibaca selain dari buku guru pegangan guru di sekolah. Optimalisasi ini dapat diawali dengan adanya pemilihan buku teks yang representatif dan dapat menjadi sumber belajar yang efektif bagi siswa. Pemilihan dan pemanfaatan buku teks sebagai salah satu upaya dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yang disebabkan buku teks memiliki peran penting dalam pendidikan. Menurut (Kasmadi 2001 hlm 78) hal ini karena buku teks telah

menjadi sedemikian fungsional sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga dengan meningkatkan penggunaan teori literasi baca tulis perpustakaan, banyak sekali keuntungannya yaitu dapat melatih guru untuk lebih terbiasa dalam membaca buku teks dan juga dapat membiasakan guru menambah reverensi bacaan, utamanya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat menyerap informasi yang dibaca dan dirangkum dengan bahasa yang siswa pahami.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui seberapa banyak buku teks yang dioptimalkan oleh guru kelas tinggi (kelas 4, kelas 5 dan kelas 6) di SD Negeri di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Penulis mencoba melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Optimalisasi Penggunaan Buku Teks Oleh Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” (Studi Deskriptif Kuantitatif Terhadap Guru di SD Negeri Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung).

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang atau dari fenomena yang diangkat oleh peneliti terdapat beberapa masalah yang menjadi perhatian peneliti yaitu:

1. Guru masih kurang menggunakan dan membaca buku teks.
2. Relevansi buku teks yang telah dibaca dengan yang akan diajarkan kepada siswa.
3. Jumlah dan judul buku teks yang telah dibaca oleh guru terbatas.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Maka penulis memberi batasan masalah secara jelas sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya akan mengkaji optimalisasi penggunaan buku teks oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Objek penelitian ini hanya memfokuskan meneliti guru kelas tinggi (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6) di SD Negeri Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.
3. Penelitian ini hanya dilaksanakan di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Berapa jumlah buku teks yang di baca oleh guru untuk keperluan tugas mengajarnya di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bojongloa Kaler ?
2. Apa saja jenis buku yang dibaca oleh guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bojongloa Kaler ?
3. Berapa kali dalam sehari guru membaca buku untuk mengajar di kelas Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bojongloa Kaler ?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara optimalisasi penggunaan buku teks oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum, penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi penggunaan buku teks oleh guru terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Bojongloa Kaler.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut :

1. Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa jika guru mengoptimalkan buku teks.
2. Mengetahui seberapa sering guru membaca buku teks dalam setiap harinya atau diwaktu luangnya.
3. Mengetahui bagaimana relevansi buku teks yang telah dibaca dengan yang akan diajarkan kepada siswa.
4. Mengetahui jumlah buku teks yang dibaca oleh guru dalam sehari.
5. Mengetahui judul buku apa saja yang dibaca oleh guru.

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

a) Manfaat bagi guru :

1. Untuk meningkatkan kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan model pembelajaran.

2. Guru diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran seperti penentuan metode pembelajaran.

b) Bagi Peneliti

1. Menambah pengalaman dan wawasan dari segi pengetahuan dan keterampilan.
2. Bisa lebih peka terhadap motivasi belajar siswa yang ada dan mampu dengan tanggap mengatasi suatu permasalahan dengan menggunakan berbagai cara yang tepat.
3. Dapat dijadikan sumber atau bahan untuk penelitian selanjutnya.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam variabel penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut kemudian didefinisikan sebagai berikut:

Optimalisasi secara umum adalah sebuah proses untuk menghasilkan nilai terbaik, dari beberapa faktor yang tersedia. Dalam matematika dan ilmu komputer optimasi atau optimalisasi mengacu pada pemilihan elemen terbaik dari beberapa set alternatif yang tersedia. Dalam kasus yang paling sederhana, ini berarti memecahkan masalah-masalah untuk meminimalkan atau memaksimalkan fungsi dengan sistematis dengan memilih nilai-nilai variabel integer atau real dari dalam set yang diperbolehkan. Secara umum, pengertian optimalisasi adalah pencarian nilai “terbaik dari yang tersedia” dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Sedangkan, menurut Machfud Sidik berkaitan dengan Optimalisasi suatu tindakan/kegiatan untuk meningkatkan dan Mengoptimalkan, Jakarta : Balai Pustaka (2002 hlm 800). Obyek pendapatan baru yang memerlukan studi, proses dan waktu yang panjang. Dukungan teknologi informasi secara terpadu guna mengintensifkan pajak mutlak diperlukan dari sistem pelayanan pajak yang dilaksanakan cenderung tidak optimal. Masalah ini tercermin pada sistem dan prosedur. Perlu adanya batasan waktu dan penentuan tata cara pelaksanaan.

Buku teks menurut (Tarigan 2009 hlm 11) adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam

bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran buku yang dipakai untuk mempelajari atau mendalami suatu subjek pengetahuan dan ilmu serta teknologi atau suatu bidang studi, sehingga mengandung penyajian asas-asas tentang subjek tersebut, termasuk karya kepanditaan (*scholarly, literary*) terkait subjek yang bersangkutan.

Motivasi menurut (Oemar Hamalik 2003 hlm 158) adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu,

H. SISTEMATIKA PROPOSAL SKripsi

Adapun sistematika skripsi yang digunakan penyusun yaitu terdiri dari:

1. Bagian Pembuka Skripsi
 - a. Halaman Pengesahan
 - b. Halaman Moto dan Pengesahan
 - c. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi
 - d. Kata Pengantar
 - e. Ucapan Terimakasih
 - f. Abstrak
 - g. Daftar Isi
 - h. Daftar Tabel
 - i. Daftar Gambar
 - j. Daftar Lampiran
2. Bagian Isi Skripsi
 - a. BAB I PENDAHULUAN
 - 1) Latar belakang Masalah
 - 2) Identifikasi Masalah
 - 3) Batasan Masalah

- 4) Rumusan Masalah
 - 5) Tujuan Penelitian
 - 6) Manfaat Penelitian
 - 7) Definisi Operasional
 - 8) Sistematika Skripsi
- b. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN
- 1) Kajian Teori
 - 2) Kerangka Pemikiran
 - 3) Asumsi dan Hipotesis Penelitian
- c. BAB III METODE PENELITIAN
- 1) Metode Penelitian
 - 2) Tempat dan Waktu Penelitian
 - 3) Populasi dan Sampel
 - 4) Variabel Penelitian
 - 5) Teknik Pengumpulan Data
 - 6) Teknik Analisis Data
- d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- 1) Hasil Penelitian
 - 2) Pembahasan
- e. BAB V SIMPULAN DAN SARAN
- 1) Simpulan
 - 2) Saran
3. Bagian Penutup Skripsi
- 1) Daftar Pustaka
 - 2) Lampiran-lampiran
 - 3) Dokumentasi